



RINGKASAN

AULIA LUTFITAWATI. Proses Pembuatan *Press Release* Biro Humas Kementerian Pertahanan RI. *The Process of Making a Press Release for the Public Relations Bureau of the Ministry of Defense of the Republic Indonesia*. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan informasi jauh lebih pesat perkembangannya dari tahun ke tahun. Transformasi teknologi dari masa lalu menjadi lebih cepat, canggih, dan mudah. Terutama bagi instansi atau lembaga dalam menyampaikan informasi dalam bentuk *press release* kepada khalayak umum. Tentunya informasi yang disebarkan harus cepat, tepat, dan akurat. Biro Humas Kementerian Pertahanan memiliki peran dalam proses pembuatan *press release* terkait bidang pertahanan negara. *Press release* yang ditulis akan sangat berperan penting dalam mengkomunikasikan dan menginformasikan berita, kebijakan, keputusan, dan aktivitas kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan Kementerian Pertahanan RI melalui media massa.

Penulisan laporan akhir ini bertujuan menjelaskan bagaimana proses pembuatan *press release* oleh Biro Humas Kementerian Pertahanan RI dan menjelaskan hambatan serta solusi yang dapat dilakukan dalam pembuatan *press release*. Pengumpulan data untuk laporan akhir ini dilaksanakan pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Pertahanan RI, Jalan Medan Merdeka Barat No. 13, RT. 2/RW. 3, Gambir, Kota Jakarta Pusat dengan rentang waktu 40 hari masa kerja efektif sejak 21 Februari hingga 20 April 2022. Data yang terkumpul adalah data primer dan sekunder, serta instrumen berupa, daftar pertanyaan yang digunakan sebagai panduan pada saat wawancara berlangsung, dengan menggunakan lima teknik, yaitu observasi, partisipasi aktif, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Proses pembuatan *press release* oleh Biro Humas di Kementerian Pertahanan RI diawali dengan proses pra produksi yang merupakan proses persiapan dan pengumpulan informasi. Dilanjutkan dengan proses produksi, yaitu penulisan *press release* dan pemilihan foto berdasarkan bahan materi yang dikumpulkan selama proses pra produksi. Diakhiri dengan proses pasca produksi, proses ini merupakan proses publikasi dan penyebaran *release*. Dalam pembuatan *press release* terdapat beberapa hambatan. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya solusi yang tepat.

Berdasarkan uraian laporan akhir ini, dapat ditarik simpulan pertama, yaitu proses pembuatan *press release* di Kementerian Pertahanan RI dibagi menjadi tiga proses, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Selama produksi *press release* memiliki beberapa hambatan dan tentunya terdapat solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan simpulan dan hambatan yang ada terdapat saran yang diberikan, yaitu perbaikan peralatan liputan dan pembuatan jadwal tim peliput cadangan.

Kata kunci: humas, *press release*, produksi